Ken dan Genangan Lumpur

Ken menatapi hujan melalui jendela. bosan tinggal di dalam rumah .

melihat-lihat buku bergambarnya lagi. Kemudian kembali menatapi melalui jendela.

"Bu , bolehkah keluar dan bermain sekarang?" tanya .

"Belum, belum boleh," kata . "Masih hujan. Engkau boleh keluar nanti kalau berhenti. Ingat, tidak ingin engkau berbasah-basah."

Tak lama kemudian berhenti, dan berkata, "Lihat, ada pelangi cantik di langit! Hujan sudah berhenti. Engkau boleh keluar sekarang."

dengan semangat mengenakan sepatu botnya. "Jangan bermain-main di lumpur dan membuat dirimu basah," berkata kepada sementara Ken berlari keluar pintu.

sangat senang bisa bermain di luar. bermain di tepi jalan. melihat ada banyak genangan lumpur. Lalu dia melihat sebuah genangan lumpur yang besar sekali!

"Oh," kata kepada dirinya sendiri, "senang sekali jika bisa menginjak pinggiran genangan lumpur itu! tidak akan tahu."

Satu kaki menghentak genangan itu sampai airnya muncrat! Lalu menghentakkan kakinya yang satu lagi dan membuat air muncrat lagi! mulai berlari-lari di sepanjang genangan itu. "Senang sekali!" berpikir. tertawa sambil melompat-lompat, memuncratkan air genangan lumpur yang besar itu.

CROT! CROT! CROT!

Tiba-tiba kakinya terpeleset, dan jatuhlah dia! “Wah,” kata . bangkit sesegera mungkin dan menatap pakaiannya.

“Oh, tidak!” menangis. “Celana dan kemeja saya berlumpur! Apa yang akan katakan nanti?”

tidak mau pulang ke . tidak ingin bertemu dengan . tahu bahwa dia telah berbuat salah – dia sudah tidak taat.

mendengar memanggilnya. tidak menjawab. memanggil lagi. Ibu mencari dan membawanya masuk ke .

menyuruh membuka baju basahnya. Lalu harus memakai piyama dan tidur selama dua jam. Jendela terbuka dan dapat menyaksikan dan mendengar teman-temannya bermain di luar.
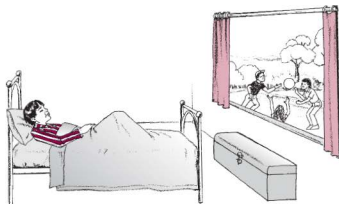
merasa sangat, sangat tidak enak. menangis. ingat bahwa ALLAH berkata di dalam Alkitab , "Anak-anak, taatilah orang tuamu." menarik selimut sampai ke kepalanya. Tetapi masih merasa tidak enak.

Lalu dia mulai berbicara dengan Tuhan Yesus . "Tuhan yang baik, teringat apa yang dikatakan bahwa jika kita mengatakan kepada ALLAH bahwa kita menyesali dosa-dosa kita, ALLAH akan mengampuni kita.

" melarang bermain-main genangan air dan membasahkan diri . Tetapi tetap melakukannya. tidak taat kepada . menyesal.

"Ampunilah . senang Engkau mengasihi , dan Engkau mati bagi semua dosa-dosa saya. Terima kasih telah mengampuni . Amin." Sekarang merasa jauh lebih enak.

Akhirnya, jarum panjang jam dinding telah berputar dua kali. melompat dari tempat tidur, mengenakan pakaiannya, dan berlari kepada .

" , menyesal. ingin selalu menaati Ibu. akan berusaha lebih keras lagi untuk melakukan apa yang benar." memeluk . merasa bahagia.

Lalu bertanya kepada , "Mengapa turun ketika ingin keluar dan bermain?"

menjawab, " adalah hadiah dari ALLAH. Jika tidak ada , maka tidak ada makanan untuk dimakan. Tanaman butuh dan sinar matahari untuk bertumbuh."

" juga memberi kita air untuk diminum," kata . " senang ada hujan, dan juga masih punya waktu untuk bermain."

Dua Peraturan yang Baik untuk Anak Lelaki dan Perempuan:

Peraturan 1 Saya berusaha selalu taat kepada orang tua.

Peraturan 2 Jika saya tidak menaati orang tua, saya memohon agar Allah mengampuni saya, dan saya meminta orang tua untuk memaafkan saya.

Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:

Pelajaran Puzzle: Gambarlah sebuah tetesan air (contoh:) pada gambar-gambar yang keluar dari hujannya Allah.

Lembar Pertanyaan

Perintah: Lingkarilah jawaban yang benar.

1. **tidak dapat keluar rumah untuk bermain karena**

hari sedang hujan — udara terlalu dingin.

2. **melarang** **untuk pergi ke genangan lumpur.**

Ken menaati ibunya. — Ken tidak menaati ibunya.

3. **harus mengenakan piyama dan pergi tidur**

selama dua jam. — sepanjang hari.

4. **mengatakan bahwa jika kita mengatakan kepada ALLAH bahwa kita menyesali dosa-dosa kita**

Dia akan mengampuni kita. — Dia tidak mengampuni kita.

5. **Saat kita tidak menaati orang tua kita, kita harus**

berusaha agar orang tua kita tidak mengetahuinya. — meminta ALLAH mengampuni kita, dan juga meminta orang tua kita memaafkan kita.

Gunting Halaman Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**, tetapi tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai contoh.

Cetaklah

Nama ____________________

Orang tua atau Wali ____________________

Alamat Surat ____________________

Kota ____________ Propinsi ________ Kode Pos ______

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? __________

Apakah engkau mengenal seseorang yang ingin mendapatkan pelajaran-pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tulislah nama dan umur mereka di sini:

Nama ____________________ Umur __________

Nama ____________________ Umur __________

Kami akan mengirim pelajaran-pelajaran tersebut kepadamu, dan engkau bisa memberikannya kepada mereka.

Buatlah Amy tersenyum!

Perhatikan perintah di balik halaman ini.